

---

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN DENGAN RASIO KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK).**

*ANALYSIS OF THE EFFICIENT USE OF WORKING CAPITAL COMPANIES WITH FINANCIAL RATIOS  
(CASE STUDIES ON PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK)*

Oleh:

**Amelia. E. Kalele<sup>1</sup>**  
**Agus Supandi Soegoto<sup>2</sup>**  
**Ferdy Roring<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail:<sup>1</sup>[Ezterkalele@gmail.com](mailto:Ezterkalele@gmail.com)

<sup>2</sup>[Supandi\\_smrt@yahoo.co.id](mailto:Supandi_smrt@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>[ferdy\\_rg77@gmail.com](mailto:ferdy_rg77@gmail.com)

**ABSTRAK:** Modal kerja merupakan sebagai investasi yang ditanam dalam bentuk aktiva lancar dan tidak lancar lainnya. Modal kerja juga dibutuhkan untuk mengembangkan perusahaan secara berkesinambungan dan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan modal kerja apakah sudah efisiensi atau belum jika dilihat dari rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas didalam aktivitas usaha PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan analisis komperatif. Hasil penelitian melalui pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk periode tahun 2012-2015 dan informasi tentang keadaan perusahaan periode tersebut. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT Semen Baturaja (Persero) belum efisien dilihat dari rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas, perusahaan belum mampu membayar hutang jangka pendek karena perusahaan belum mampu menciptakan laba perusahaan dengan baik.

**Kata Kunci:** Modal Kerja, Efisiensi, Rasio, Kinerja Keuangan

**ABSTRACT:** Working capital is an investment that is invested in the form of current assets and other non-current. Working capital is also needed to develop the company on an ongoing basis and to finance its day-to-day operations. This study aims to determine the use of working capital whether it is efficiency or not when viewed from the ratio of liquidity, earnings, and solvency in the business activities of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. This study uses comparative analysis. The results of research through observation of the company's financial statements have been published Semen Baturaja (Persero) Tbk for the period of 2012-2015 and information about the company's circumstances that period. The result of this research can be concluded that PT Semen Baturaja (Persero) has not been efficiently seen from the ratio of liquidity, profitability, and solvency, the company has not been able to pay short-term debt because the company has not been able to create a good profit.

**Keywords:** Working Capital, Efficiency, Ratio, Financial Performance

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan dan semakin jauhnya spesialisasi dalam perusahaan serta juga semakin banyaknya perusahaan-perusahaan kecil yang berkembang menjadi perusahaan besar, dan berhasil memasuki pasar internasional. Maka faktor produksi, modal mempunyai arti yang sangat penting dalam proses produksi tersebut. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, nama baik di mata publik serta kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut diperlukan tersedianya modal, sumber daya manusia yang berkualitas dan kegiatan yang berjalan dengan baik.

Proses pencapaian tujuan tersebut melalui serangkaian operasional yang bersifat ekonomis, efisien dan efektif. Menurut Jumingan (2011:66) adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross working capital) definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud- maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Kasmir (2012:250) adalah Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar dan tidak lancar lainnya. Modal kerja juga diperlukan untuk memelihara perkembangan perusahaan secara berkesinambungan dan untuk membiayai kegiatan usaha sehari-hari.

Perusahaan sebagai salah satu lembaga ekonomi dalam menjalankan usahanya harus lebih bijaksana dalam mengambil keputusan terlebih menyangkut masalah keuangan perusahaan, karena bagi suatu perusahaan, aspek keuangan merupakan unsur yang sangat penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Para manajer bertanggung jawab atas perencanaan bagaimana sumber dana diperoleh, apakah dari modal sendiri atau dari penjualan aktiva tetap.

Selain itu, manajer keuangan ialah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana untuk mendapatkan dana, memakai dana, dan untuk mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh (Sonny, S : 2003). Salah satu sumber daya yang terbatas jumlahnya tetapi sangat berperan penting dalam kemajuan suatu perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan usahanya agar dapat bertahan hidup. Apabila modal kerja tersedia didalam perusahaan tersebut kecil maka akan mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan, dan sebaliknya jika modal kerja yang tersedia dalam suatu perusahaan terlalu besar akan mengakibatkan adanya modal kerja yang mengganggu yang dalam hal ini menunjukkan adanya pemborosan yang juga dapat merugikan perusahaan.

Suatu perusahaan juga dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola usahanya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun dapat dimanfaatkan untuk mengetahui aliran dana yakni dari mana modal diperoleh dan untuk apa modal tersebut digunakan. Neraca adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu (Munawir 2002:39), informasi tersebut dapat bersifat operasional atau strategis, baik kebijaksanaan modal kerja, investasi maupun kebijaksanaan struktur permodalan perusahaan.

Secara garis besar neraca memberikan sumber dan penggunaan dana perusahaan. Sedangkan laporan rugi laba adalah laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya dan laba perusahaan selama satu periode perusahaan selama satu periode tertentu. Dari perhitungan modal aktiva untuk mendukung penjualan dan seberapa efisien dana yang diperoleh dapat dipergunakan untuk memberikan imbalan kepada pemilik modal dan sebagai modal untuk investasi.

Berikut ini adalah data modal kerja bruto pada PT Semen Baturaja Tbk periode 2012-2015 seperti yang akan dipaparkan dalam table berikut ini;

**Table 1 Gross Working Capital PT Semen Baturaja Indonesia Tbk**

TAHUN	Modal Kerja Bruto (Gross Working Capital)	PERUBAHAN (%)	RATA-RATA
2012	660.706.768		
2013	2.106.641.387	2,19	
2014	2.335.768.747	0,11	0,71
2015	1.938.566.969	-0,17	

Sumber : diolah dari neraca PT Semen Baturaja Tbk

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa modal kerja bruto (*Gross Working Capital*) pada PT Semen Baturaja Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami penurunan dapat dilihat dari perubahan persenan yang ada. Pada tahun 2012 merupakan tahun dasar dalam perubahan persenan modal kerja bruto, pada tahun 2013 perubahan persenan sebesar 2,19% turun pada tahun 2014 sebesar 0,11%, dan semakin turun persennannya pada tahun 2015 sebesar -0,17%. Dengan terjadinya penurunan pada setiap tahun, apakah modal kerja ini telah menunjukkan penggunaan modal kerja PT Semen Baturaja Tbk sudah efisien ?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

Untuk menganalisis kinerja efisien modal kerja pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sudah efisiensi atau belum jika dilihat rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas.

### Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar memberikan tambahan pengetahuan mengenai manajemen keuangan pada umumnya dan teori modal kerja pada khususnya, memberikan masukan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya khususnya terhadap pemanfaatan modal kerja secara optimal, dan untuk menambah wacana pengetahuan dan penelitian mengenai pengelolaan modal kerja di perusahaan serta sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian yang akan datang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen

Handoko (2003:9), mengemukakan pengertian manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan para anggota organisasi dalam menggunakan sumber daya-sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Boone & Kurtz (2002:289), manajemen merupakan proses mencapai tujuan organisasi melalui manusia dan sumber daya lainnya yang ada.

### Manajemen Keuangan

Boone & Kurtz (2002:275), manajemen keuangan (*financial management*) yaitu merencanakan, memperoleh, dan mengelola dana perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara seefektif mungkin. Martono & Harjito (2004:4), manajemen keuangan (*financial management*) atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala sesuatu aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh

### Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Perusahaan didalam membuat laporan keuangan terbagi menjadi tiga jenis yaitu :

#### 1. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

#### 2. Laporan Rugi/laba

Laporan rugi/laba adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu.

### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal (*changes of capital statement*) adalah laporan yang menunjukkan informasi tentang perubahan modal perusahaan didalam periode akuntansi tertentu.

## Modal

Sedangkan menurut Polak yang dikutip pernyataannya oleh Bambang Riyanto (2001:18), modal adalah kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian terhadap dineraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud barang-barang modal adalah barang-barang yang ada didalam perusahaan yang dipergunakan, jadi yang terdapat dineraca sebelah debit. Munawir (2001:19), modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

## Modal Kerja

Sawir (2005: 129), mengemukakan bahwa modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Sundjaja & Barlian dikutip oleh Trisna Lodya Karni (2003:155), modal kerja adalah aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk kebentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha atau kas, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu normal perusahaan.

## Efisiensi Modal Kerja

Mengetahui standar dari tingkat efisiensi modal kerja agar dikatakan efisien (ukuran efisien), diperlukan alat pembandingan dan rasio dalam industri sebagai keseluruhan yang sejenis di mana perusahaan yang menjadi anggotanya dapat digunakan sebagai alat pembandingan dari angka rasio tersebut. Manajemen atau pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting agar kelangsungan usaha sebuah perusahaan dapat dipertahankan Hanafi & Halim (2005: 125). Kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaan modal kerja akan menyebabkan buruknya kondisi keuangan perusahaan dapat terhambat atau terhenti sama sekali.

## Penelitian Terdahulu

Yuandi Timbul (2013), tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Jasa angkasa semesta, Tbk. Hasil penelitian perusahaan mengalami perubahan modal kerja setiap tahun, hal ini disebabkan oleh kegiatan usaha, investasi, dan pendanaan yang dilakukan perusahaan. Dengan menggunakan metode deskriptif. Citra Perwati Silalahi (2014), tujuan dari penelitian yaitu melihat efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan kosmetik yang terdaftar pada BEI. Dengan menggunakan metode deskriptif. Reykard S. Lalu (2016), tujuan dari penelitian untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan semen yang tercatat di BEI dan perusahaan semen yang paling efisien dalam penggunaan modal kerja. Dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Nur'aeni Kurnianingsih (2004), tujuan dari penelitian untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja perusahaan sudah menggunakan sumber yang tepat dan untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja pada perusahaan sudah efisien. Metode dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Trisna Lodya Karni (2014), tujuan untuk mengukur bagaimana PT Tri Anugrah Pratama Pekanbaru dalam mengelola sumber dan penggunaan modal kerja. Metode yang digunakan adalah sekunder.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk analisis deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang digunakan adalah studi kepustakaan dalam bentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Pada penelitian ini, diperoleh data kualitatif berupa gambaran umum objek penelitian meliputi pendirian perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data laporan keuangan perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang diakses melalui situs IDX ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Data profil perusahaan yang diakses melalui situs perusahaannya. Dalam menganalisis data

penelitian menggunakan analisis komperatif. Untuk mencapai pedoman yang tepat dalam mengelolah modal kerja guna meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja, maka peneliti menggunakan metode analisis vertical (statis) yaitu membandingkan antara pos satu dengan pos yang lain dari suatu laporan keuangan dalam suatu periode.

### Definisi Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah modal kerja, rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas perusahaan.

1. Modal kerja merupakan hal yang penting dalam perusahaan hingga bisa dikatakan sebagai nyawa dari sebuah perusahaan artinya untuk menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari ataupun untuk mengadakan investasi diperlukan modal kerja yang cukup.
2. Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek.
3. Analisis rentabilitas ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dalam perusahaan.
4. Rasio Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini, di lakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah di publikasikan.

Nama Perusahaan	Tahun	NWC (%)	CR (%)	QR (%)	RMS (%)	PM (Kali)	TOA	DtTA (%)
PT Semen Baturaja (Persero)	2012	660.706.768	385	317	15	33	0,91	20
	2013	2.106.641.387	1088	1099	13	28	0,43	9
	2014	2.335.768.747	1299	1195	12	21	0,41	8
	2015	1.938.566.969	751	684	12	22	0,44	10

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Dapat diketahui dengan total modal kerja yang besar, PT.Baturaja Indonesia Tbk juga memiliki tingkat likuiditas yang tinggi pula. Nilai *current ratio* pada perusahaan tersebut melebihi ukuran standar (200%) dan Nilai *quick ratio* pada perusahaan tersebut juga diatas nilai standar (100%). Itu artinya Perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar kewajibannya, baik dengan menggunakan persediaan ataupun tanpa memperhitungkan persediaan. hasil pengukuran rasio yang tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik karena Tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa kas tidak digunakan sebaik mungkin. Sementara itu, perputaran modal kerja pada perusahaan selama 4 tahun berturut-turut sebesar 0,91 kali, 0,43 kali, 0,41 kali, 0,44 kali. Perputaran modal tersebut masih sangat rendah karena jauh dibawa ukuran standar (6 kali). Namun, Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang besar yang terdapat pada perusahaan tersebut tidak digunakan dengan maksimal sehingga perputaran modal kerja juga dibawah rata- rata

Tingkat Rasio yang dimiliki perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam 4 tahun berturut-turut mengalami naik-turun maka dapat disimpulkan bahwa utang perusahaan yang disediakan pemegang saham sangatlah besar.

### Pembahasan

Ditinjau dari rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini dapat kita lihat pada *current ratio* dan *quick ratio* bahwa pada dasarnya mengalami naik-turun. Maka jika mengalami naik-turun tinggi nilai rasio tidak likuiditas ini menandakan bahwa keadaan perusahaan berada dalam kondisi tidak baik atau tidak liquid. Dengan ini perusahaan belum mampu melunasi kewajiban jangka pendek.

Ditinjau dari rasio rentabilitas secara keseluruhan mengalami naik-turun. Dapat dilihat *Profit Margin* dan *Turn over of operating assets (TOA)* pada tahun 2012-2014 masih mengalami penurunan sebesar 33% dan 0,91 kali, 28% dan 0,43 kali, 21% dan 0,41 kali, dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 22% dan 0,44 kali. Maka dengan adanya naik-turun rentabilitas pada perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, menyatakan belum mampu menciptakan laba atau belum bisa menciptakan keuntungan operasional pada perusahaannya.

Dapat dilihat pada nilai rasio yang dialami oleh perusahaan mengalami naik turun dari tahun 2012-2015 yaitu sebesar 20%, 9%, 8%, 10% maka dengan adanya naik turun dapat dilihat bahwa perusahaan belum mampu membayar hutang dengan tepat waktu.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penggunaan modal kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk belum efisien, karena perusahaan belum mampu membayar hutang jangka pendek sehingga perusahaan tidak berada dalam kondisi yang baik dan juga perusahaan belum mampu menghasilkan laba operasional, maka perusahaan belum mampu membayar hutang dengan tepat waktu.

### Saran

Memperhatikan solvabilitas yang rendah berarti manajemen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk harus meningkatkan solvabilitas perusahaan dengan cara mengurangi hutang perusahaan atau menjaga posisi likuiditas sesuai kebutuhan.

Memperhatikan solvabilitas yang rendah berarti manajemen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk harus meningkatkan solvabilitas perusahaan dengan cara mengurangi hutang perusahaan atau menjaga posisi likuiditas sesuai kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boone and Kuntz. 2002. *Pengantar Manajemen*, Indeks Kelompok Gramedia.
- Hanafi, M. Mahmud dan Halim, Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: AMP – YKPN
- Handoko, Hanny. 2003. *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi 11. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Jumingan. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat. Bandung: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan dan Pembelanjaan Perusahaan*, Cetakan Kelima, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Slamet, Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Ke lima*, Yogyakarta: Liberty Sumarsono,
- Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jogyakarta : Graha Ilmu.
- Trisna Lodya Karni. 2014. *Analisis Efisiensi dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Tri Anugrah Pratama Pekanbaru*. Jom